

PENGARUH MEDIA *COUPLE CARD* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD

Endang Egita^{*1)}, Nindy Citroresmi Prihatiningtyas²⁾, Dina Anika Marhayani³⁾
^{1,2,3)} Prodi PGSD, ISBI Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia.

*Penulis Korespondensi

e-mail: endangegita@gmail.com^{*1)}, nindy.citroresmi@gmail.com²⁾, dinaanika89@gmail.com³⁾

Article history:

Submitted: Aug. 11th, 2024; Revised: Sept. 03rd, 2024; Accepted: Sept. 24th, 2024; Published: April 01th, 2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan pengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa saat menggunakan media *couple card* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 85 Singkawang. Penelitian kuantitatif dengan jenis *true eksperimental design* dalam bentuk *posttest-only control grup design* adalah jenis penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 46 siswa dari kelas IV SDN 85 Singkawang, termasuk siswa kelas IVA dan IVB. Data dikumpulkan melalui dua metode tes soal esai yang menunjukkan hasil belajar dan angket yang menunjukkan motivasi belajar. Analisis data dengan uji-t dan ukuran efek. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) terdapat perbedaan dalam motivasi belajar antara kelas yang diterapkannya media *couple card* dengan kelas tanpa diterapkannya media *couple card* diperoleh hasil H_a diterima dan H_0 ditolak; 2) terdapat perbedaan dalam hasil belajar antara kelas yang diterapkan media *couple card* dan kelas yang tanpa diterapkan media *couple card* diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_a diterima; dan 3) media *couple card* memiliki dampak yang besar pada motivasi dan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan pada perhitungan nilai E_s (*effect size*) motivasi dan hasil belajar siswa termasuk dalam kriteria tinggi.

Kata Kunci : media pembelajaran; *couple card*; motivasi belajar; hasil belajar

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kebudayaan manusia yang terus berubah dan membutuhkan perkembangan adalah pendidikan. Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan di masa yang akan datang karena pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. (Nurrita, 2018).

Kurikulum merdeka diadopsi oleh pemerintah sebagai pengganti kurikulum 2013 dan berbeda dengan konsep

"Merdeka Belajar". Kurikulum merdeka memungkinkan sekolah, guru, dan siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif (Sherly dkk., 2020). Salah satu pengembangan kurikulum merdeka yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya adalah menggabungkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Pada akhirnya, ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) sangat membantu membangkitkan keingintahuan siswa terhadap dunia luar. IPAS mengajarkan siswa sikap ilmiah, sikap kritis, analitis, dan kesimpulan logis melalui prinsip

metodologi ilmiah. Pada akhirnya, semua ini menghasilkan wawasan dalam diri siswa. Pembelajaran dianggap berhasil ketika siswa bergerak aktif dan terjadi interaksi antara guru dan siswa. Ini dapat menghasilkan motivasi belajar yang baik bagi siswa (Habbah dan Sari, 2023). Faktor penting dari dalam diri siswa untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar adalah motivasi belajar. Ini memiliki peran penting dalam proses belajar karena dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk belajar.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui tanya jawab kepada guru wali kelas III di SDN 85 Singkawang pada tanggal 16 Mei 2024, motivasi belajar siswa masih kurang terutama pada mata pelajaran IPAS yang dibuktikan dengan siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran contohnya hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan dan tertarik akan permasalahan yang dibahas, tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi, tidak serius dalam menyelesaikan tugas dan hanya bermain-main saja seperti mengusili teman sebelahnya, serta siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penyampaian materi pada proses pembelajaran masih dengan ceramah dan mencatat materi yang ada di buku paket serta media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik seperti menggunakan buku paket dan hanya sesekali menggunakan *power point*, sehingga membuat siswa bosan dan mengantuk di dalam kelas hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran berlangsung kurang efektif. Hasil belajar siswa dan motivasi mereka untuk belajar berdampak pada

kegiatan pembelajaran satu arah. Ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian mereka, di mana hanya 4,2% siswa yang menerima nilai tuntas, sedangkan 95,8% lainnya masih belum tuntas, dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 15. Ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa kurang, yang berdampak pada hasil belajar mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, (Arianti, 2023) menyatakan bahwa Saat ini, banyak siswa tidak termotivasi untuk belajar, seperti yang ditunjukkan oleh sikap siswa yang acuh selama proses pembelajaran berlangsung, sikap siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan sikap siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah pada uraian di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Dwiki (dalam Hidayati dkk., 2022) menyatakan bahwa alat pembelajaran berguna menarik minat siswa. Salah satu langkah yang paling efektif seorang guru dengan menggunakan media pembelajaran untuk membuat pembelajaran menyenangkan bagi siswanya. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah *couple card* atau kartu berpasangan yang memiliki pertanyaan dan jawaban yang berhubungan pada materi atau masalah yang akan dipelajari. Media *Couple Card* ini dapat dimanipulasi secara individu, berpasangan, maupun kelompok. Menurut Zulfahnur (2020) Media *Couple Card* berfokus pada belajar sebagai komponen utama dan hiburan sebagai komponen tambahan. Siswa diharapkan dapat mendapatkan motivasi untuk belajar melalui media ini tanpa terbebani dengan lingkungan belajar

yang kaku dan membosankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *couple card* mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2018) penelitian bertujuan untuk menunjukkan nilai rata-rata kemampuan untuk menginterpretasikan isi teks laporan dan menganalisis hasil observasi dengan menggunakan statistik. Jenis penelitian ini yaitu *true eksperimental design*. Baik kelas kontrol maupun eksperimen yang dipilih secara acak (acak) dari populasi tertentu digunakan untuk membandingkan.

Desain penelitian *Posttest-only Control Group Design* sampel penelitian terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, sampel diberi perlakuan selama waktu tertentu. *Post-test* dilakukan setelah perlakuan.

Tabel 1 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Kelas Eksperimen	X_1	O_1
Kelas Kontrol	X_2	O_2

Keterangan:

O_1 : *Post-test* pada kelompok kelas eksperimen perlakuan

O_2 : *Post-test* pada kelompok kelas kontrol

X_1 : Perlakuan dengan media *Couple Card* dan *power point*

X_2 : Media *power point*

Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas IV SDN 85 Singkawang, total 46 siswa. Penelitian ini menggunakan metode sensus/sampling total. Menurut

Sugiyono (2018), seluruh populasi dijadikan sampel total. Metode sensus total digunakan pada populasi di bawah 100. Sampel penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB SDN 85 Singkawang berjumlah 46 siswa. Penelitian ini menggunakan metode tes dan non-tes untuk mengumpulkan data. Tes yang digunakan adalah esai atau uraian tentang materi "Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan" yang diberikan kepada dua kelas penelitian, kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah media pembelajaran *couple card* berdampak pada hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri 85 Singkawang.

Setelah siswa menerima perlakuan media pembelajaran *couple card*, data lembar angket dikumpulkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *couple card* terhadap motivasi belajar siswa. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk essay dengan 5 soal *post-test*. Adapun dalam penyusunan instrumen harus memperhatikan hal-hal berikut: 1) Membuat kisi-kisi soal; 2) Penyusunan butir soal pernyataan; 3) Analisis butir soal; 4) Validitas data.

Data penelitian ini diperoleh melalui hasil pengerjaan siswa pada tes essay 5 soal *post-test* dan lembar angket yang telah lolos analisis uji instrumen untuk memastikan validitas data. Validitas konstruk menggunakan rumus *product moment*. Uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan. Uji reliabilitas menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*. Kemudian kesukaran soal dan daya pembeda. Sedangkan untuk lembar angket ini terdiri

dari 15 pernyataan dan dalam angket ini terdapat dua jenis pernyataan yaitu pernyataan benar dan pernyataan salah. Penelitian ini menggunakan skala Guttman untuk mengukur ukuran.

Analisis data penelitian dilakukan dalam tiga tahap: pertama, normalitas data diuji dengan rumus *Chi-kuadrat*; kedua, homogenitas diuji dengan rumus *Fisher*; dan terakhir, hipotesis diuji dengan parametris, yaitu Test dua sampel dengan uji t untuk melihat apakah ada perbedaan. dalam motivasi belajar saat diberikan media *couple card* pada mata pelajaran IPAS dan apakah hasil belajar siswa berbeda dengan menggunakan dan tanpa media *couple card* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 85 Singkawang. Selanjutnya menghitung ukuran *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *couple card* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data angket motivasi belajar kelas kontrol dan eksperimen, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam motivasi belajar pada kelas eksperimen dengan perlakuan media *couple card* dan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media *couple card*, langkah pertama adalah melakukan uji normalitas. Hasil analisis normalitas data angket motivas belajar di kelas eksperimen dan kontrol pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hitungan Uji Normalitas Data Angket Motivasi Belajar

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
χ^2 hitung	7.139	1,477
Jumlah siswa	23	23

Taraf Kesukaran	5%	5%
χ^2 tabel	7,815	7,815
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Tabel 2 menunjukkan data hasil uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan distribusi normal. Selanjutnya, uji *Fisher* akan digunakan untuk menguji homogenitas data, dan hasilnya ditunjukkan di tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Homogenitas Data Angket Motivasi Belajar

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	129,61	85,723
F hitung	0,6614	
Jumlah siswa	23	23
Taraf Kesukaran	5%	5%
F tabel	2,0478	
Keputusan	Ha diterima	
kesimpulan	Data Homogen	

Tabel 3 memperlihatkan bahwa hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan rumus *Fisher* menunjukkan bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol sama, atau homogen. Selanjutnya, uji t dua sampel bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan dalam motivasi belajar antara kelas eksperimen setelah diajarkan *couple card* dan kelas kontrol tanpa diajarkan *couple card*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 4,7023 dan t_{tabel} adalah 2,0154, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa berbeda dalam kelas eksperimen yang menggunakan media *couple card* dan kelas kontrol yang sebaliknya.

Ini sesuai dengan penelitian Artini dkk. (2019), yang menemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa di kelas menggunakan media

couple card dan kelas tanpa digunakan media *couple card*.

Berdasarkan data hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen, untuk menentukan apakah hasil belajar kelas eksperimen yang diajarkan dengan media *couple card* berbeda dengan kelas kontrol yang diajarkan tanpa media *couple card*, langkah pertama adalah melakukan uji normalitas, Tabel 4 berikut menunjukkan hasil analisis normalitas data siswa baik di kelas eksperimen maupun kontrol:

Tabel 4 Hitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
χ^2 hitung	3,1918	7,728
Jumlah siswa	23	23
Taraf Kesukaran	5%	5%
χ^2 tabel	7,815	7,815
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Tabel 4 memperlihatkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan distribusi normal. Selanjutnya, uji *Fisher* akan digunakan untuk menguji homogenitas data, dan hasilnya ditunjukkan di tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Homogenitas Data Angket Motivasi Belajar

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	143,06	173,69
F hitung	1,2142	
Jumlah siswa	23	23
Taraf Kesukaran	5%	5%
F tabel	2,0478	
Keputusan	Ha diterima	
kesimpulan	Data Homogen	

Menurut tabel 5, hasil perhitungan uji homogenitas dengan rumus *Fisher* menunjukkan bahwa Variasi kelas

eksperimen dan kontrol sama, atau homogen. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan media *couple card* dan kelas kontrol yang diajarkan tanpa media *couple card*, dilakukan uji t dua sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa t-hitung adalah 7,7377 dan t-tabel adalah 2,0154, yang berarti bahwa karena t-tabel lebih besar dari t-hitung, Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berbeda di kelas eksperimen dengan media *couple card* dan kelas kontrol tanpa media *couple card*.

Ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya (Sulistiani dkk., 2023), yang menemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kognitif siswa di kelas yang menggunakan media *couple card* dan kelas yang tidak menggunakan media *couple card*.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *couple card* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan kelas IV, digunakan rumus *Es (effect size)*. Tabel berikut menunjukkan perhitungan *effect size*.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Effect Size Motivasi Belajar

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	77,39	67,22
Standar deviasi kelas kontrol	9,26	
<i>Effect Size (Es)</i>	1,099	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan media <i>couple card</i> berpengaruh besar terhadap motivasi belajar IPAS siswa.	

Tabel 6 menunjukkan bahwa penggunaan kartu berpasangan berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD, dengan *Es* motivasi belajar 1,099 yaitu $Es > 0,8$.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Effect Size Hasil Belajar

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	71,65	51,35
Standar deviasi kelas kontrol	13,18	
Effect Size (<i>Es</i>)	1,541	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan media <i>couple card</i> berpengaruh besar terhadap motivasi belajar IPAS siswa.	media <i>card</i> besar motivasi

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD sangat dipengaruhi oleh penggunaan media *couple card*, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 7. Ini menunjukkan bahwa ukuran pengaruh hasil belajar siswa adalah 1,541 dengan *Es* yang lebih besar dari 0,8.

Fakta ini didukung oleh penelitian Aprilia (2023), yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *couple card* berdampak pada motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Soleha dan Habaridota (2023), yang menemukan bahwa media *couple card* dikatakan secara relevan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tarbiyatus Shibyan pada kelas IV MI pada pelajaran tematik tema 1 subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan menunjukkan bahwa media pembelajaran *couple card*

berdampak pada motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas IV. Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: 1) Ada perbedaan dalam motivasi belajar siswa saat menggunakan media *couple card* dan tidak menggunakan media *couple card*; 2) Ada perbedaan dalam hasil belajar siswa saat menggunakan media *couple card*; 3) Motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 85 Singkawang sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran *couple card*. Ini ditunjukkan oleh perhitungan nilai *effect size* motivasi dan hasil belajar, yang menunjukkan bahwa keduanya memenuhi standar yang sangat tinggi.

REFERENSI

- Aminingtyas, M., & Dwi Wardhani, J. (2023). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.268>
- Aprilia, N. T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Couple Card terhadap Motivasi Belajar Siswa Materi Imana Kepada Malaikat Kelas VII di SMPN 1 Panimbang Kabupaten Pandeglang. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/13060>
- Arhinza, A., Sukardi, S., & Murjainah, M. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 6518–6528. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3873>
- Arianti. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>

- Artini, R. J., Adnyana, P. B., & Warpala, I. W. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match berbantuan Media Couple Card terhadap Materi Sistem Ekskresi pada Manusia Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 6(1), 33–43.
- Bhawanayani, L. P., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning Bermediakan Couple Card terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(2), 65–73.
- Dwipayani, N. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Couple Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7, 191–199.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar The Effect of Video Media on Learning Motivation and Cognitif Learning Outcomes in Natural Science Subject of the Fifth Grade Students of Elem. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21.
- Habbah, E. S. M., & Sari, L. A. D. (2023). Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Evaluasi Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(2), 193–200. <https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Husein, H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif* - Google Books. Semarang: In Fatawa Publishing.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Loka Son, A. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>
- Mubarok, N. N. (2023). Pengembangan Media Couple Card untuk Memperbaiki Miskonsepsi dalam IPA pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11, 802. file:///C:/Users/62831/Desktop/7. PROPOSAL/7. DAFTAR RUJUKAN/53162-Article Text-107288-1-10-20230621.pdf
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Oktaviani, N., & Fitri, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Rotating Trio Exchange (RTE) Berbantuan Media Couple Card terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik. *Pedagogi Hayati*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/10.31629/ph.v4i1.2124>
- Rani, N., & Mujianto, G. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Dasar, 9.
- Said, A., & Budimanjaya, A. (2015). 95 *Strategi Mengajar Multiple Inteleverages Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). *Merdeka belajar: kajian literatur*. 183–190.
- Soleha, & Habaridota, M. L. B. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Media Couple Card. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidikan Dan Praktisi SD & MI (JKIPP)*, 2(1), 79–86.
- Soniveriyus Lahagu, & Andarweni Astuti. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dan Sikap Bernalar Kritis Dalam Pak Dengan Model PBL Fase A Kelas Dua. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 4(2), 1483–1503. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2.1381>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, D. E., Muttaqien, M., & Maryanti, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Couple Card terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal Edukasi*, 1, 128–133.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunisa, & Lestari, S. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen. In *Buku Ajar Metode Penelitian* (Issue January). CV Science Techno Direct. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>
- Zulfahnur, J. & M. (2020). Pengembangan Media Cord (Couple Card) untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/40743>